



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
RDPU PANJA PENINGKATAN LITERASI DAN TENAGA PERPUSTAKAAN
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI - PEMUDA DAN
OLAHRAGA - PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023.
Masa Sidang ke-	: V (Lima)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: <i>Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)</i>
Hari/Tanggal	: 13 Juni 2023
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Dr. Abdul Fikri Faqih, MM
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	: 1. Data PISA (<i>Programme for International Student Assessment</i>). 2. Penjelasan Mengenai Indikator Penilaian. 3. Strategi yang dapat dilakukan agar memperoleh nilai yang baik. 4. Masukan terkait peningkatan literasi di Indonesia
Hadir Komisi X DPR RI	: 14 orang dari 31 orang Anggota Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: Massimo Geloso Grosso (Kepala Kantor Perwakilan OECD Jakarta).

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.49 WIB oleh **Dr. Abdul Fikri Faqih, MM.**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber dari Kepala Kantor Perwakilan OECD Jakarta, dan menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

- A. Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Kepala Kantor Perwakilan OECD Jakarta – **Massimo Geloso Grosso** yang menyampaikan beberapa poin utama antara lain: (bahan terlampir)
1. PISA mengukur kemampuan membaca, matematika, dan sains. Pada tahun 2018 fokus pengukuran PISA dengan kemampuan membaca.
 2. Survei ini diikuti oleh 600.000 siswa dari 79 negara, jumlah ini mewakili 32 juta siswa berusia 15 tahun. Sebagian besar negara mengikuti survei menggunakan komputer. Responden PISA Indonesia berjumlah 12.098 siswa dari 399 sekolah, jumlah ini mewakili sekitar 3,7 juta siswa yang berusia 15 tahun.
 3. Hasil PISA 2018 tercatat kemampuan rata-rata siswa Indonesia dalam membaca 371, matematika 379 dan sains 396, di bawah rata-rata OECD, membaca 487, matematika 489, dan sains 489.
 4. Indonesia termasuk dari 12% negara dimana siswa yang mengikuti tes tidak menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan di rumah dan sehari-hari.
 5. Kecenderungan siswa Indonesia dalam menjawab pertanyaan seputar kesejahteraan siswa adalah (i) puas dengan hidup mereka, (ii) tidak merasa seperti orang luar, dan (iii) tidak ragu terhadap rencana masa depan saat menghadapi kegagalan.
- B. Terhadap penjelasan dan masukan yang disampaikan narasumber, Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI memandang perlu untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai rekomendasi yang telah diberikan OECD kepada Pemerintah cq Kemendikbudristek RI untuk meningkatkan skor PISA serta tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan. Harap OECD menyampaikan penjelasan secara tertulis beserta hasil skor PISA tahun 2022 dalam waktu dekat.
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP) Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.10 WIB.

KETUA RAPAT,



Dr. Abdul Fikri Faqih, MM